

# **"Menumbuhkan Generasi Bangsa: Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Implementasi Disiplin Positif dalam Lingkungan Belajar di BKB PAUD HIU"**

**(“Meity H. Idris”)**

Afiliasi (PIAUD, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah INSIDA)

Alamat e-mail ([meity320@gmail.com](mailto:meity320@gmail.com))

## **ABSTRAK**

Pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai fondasi perkembangan karakter memunculkan perlunya lingkungan belajar yang mendukung dan positif. Artikel ini membahas peran krusial implementasi disiplin positif dalam membentuk perkembangan positif anak usia dini secara optimal. Disiplin positif bukan sekadar aturan, tetapi sebuah perjalanan pedagogis yang melibatkan kelembutan, ketegasan, dan pemberian arahan positif untuk membentuk karakter anak secara holistik.

Dalam artikel ini, kami membahas secara mendalam konsep perkembangan karakter anak usia dini dan bagaimana disiplin positif dapat menjadi kunci utama dalam membentuk moralitas, empati, dan keterampilan sosial mereka. Kami menyoroti dampak positif dari penerapan disiplin positif dalam lingkungan belajar, dengan menekankan peran penting pendidik, orang tua dan lingkungan sebagai agen pembentuk karakter yang efektif.

Dengan menguraikan konsep disiplin positif, artikel ini menggali dampak positifnya terhadap perilaku, keterampilan sosial, dan perkembangan kepribadian anak usia dini di BKB PAUD HIU. Fokus diberikan pada uniknya setiap anak dan bagaimana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan karakteristik individu mereka. Strategi praktis untuk menerapkan disiplin positif di lingkungan belajar anak usia dini dijabarkan, dengan menekankan kolaborasi antara pendidik dan orang tua.

Pembahasan juga mencakup identifikasi hambatan dan solusi untuk memastikan efektivitas implementasi disiplin positif. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi para pendidik, orang tua, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang penuh kehangatan dan stimulasi positif. Melalui perjalanan ini, anak-anak usia dini diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi bangsa yang ceria, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

Kata kunci : *Karakter Anak Usia Dini, Disiplin Positif, Lingkungan Belajar*

## **ABSTRACT**

The importance of early childhood education as a foundation for character development gives rise to the need for a supportive and positive learning environment. This article discusses the crucial role of implementing positive discipline in shaping optimal positive development of early childhood. Positive discipline is not just rules, but a pedagogical journey that involves gentleness, firmness, and providing positive direction to shape a child's character holistically.

In this article, we discuss in depth the concept of early childhood character development and how positive discipline can be the main key in shaping their morality, empathy and social skills. We highlight

the positive impact of implementing positive discipline in the learning environment, emphasizing the important role of educators, parents and the environment as agents of effective character formation.

By explaining the concept of positive discipline, this article explores its positive impact on the behavior, social skills and personality development of early childhood at BKB PAUD HIU. Focus is placed on the uniqueness of each child and how this approach can be tailored to their individual characteristics. Practical strategies for implementing positive discipline in early childhood learning environments are outlined, emphasizing collaboration between educators and parents.

The discussion also includes identifying barriers and solutions to ensure the effectiveness of implementing positive discipline. It is hoped that this article can provide useful guidance for educators, parents and related parties in creating a learning environment full of warmth and positive stimulation. Through this journey, it is hoped that young children can grow into a generation of people who are cheerful, have character, and are ready to face life's challenges.

**Keywords:** *Early Childhood Character; Positive Discipline, Learning Environment*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah anugerah berharga yang membawa harapan besar bagi masa depan bangsa. Mereka adalah bunga bangsa yang perlu dirawat dan dibimbing dengan penuh kasih sayang agar dapat tumbuh dan memberikan kontribusi positif. Dalam perjalanan pertumbuhan mereka, pendidikan pada tahap ini memiliki peran sentral dalam membentuk karakter yang kokoh dan berkualitas.

Menurut Meity H. Idris (2012), bahwa pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai dan sikap bukan hanya pengajaran sehingga memerlukan pola pembelajaran fungsional dan keteladanan. Sebagaimana Ki Hajar Dewantara menyatakan dengan konsep trilogi Pendidikan, yaitu; pendidik dan sekolah, orang tua, serta siswa adalah 3 (tiga) pilar yang harus tetap berdiri kokoh dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah di cita-citakan secara kolaboratif. Proses pengajaran dan pembelajaran harus tetap berjalan. Untuk mencapai hal tersebut, implementasi disiplin positif menjadi fondasi krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang memadai.

Disiplin positif pada anak usia dini mendorong pendekatan yang lebih menyeluruh terhadap pembentukan perilaku anak, dengan menekankan penguatan positif, pembinaan, dan interaksi yang mendukung. Disiplin positif bukan sekadar aturan, tetapi suatu perjalanan pedagogis yang memadukan kelembutan dan ketegasan dalam membentuk karakter anak.

Menerapkan disiplin positif di BKB PAUD HIU bagi anak usia dini bukan hanya sekadar memberikan batasan, tetapi juga melibatkan pendekatan yang peduli dan penuh perhatian terhadap perkembangan anak. Dengan memahami konsep disiplin positif dan mengidentifikasi dampaknya terhadap perkembangan karakter anak usia dini, diharapkan kita dapat merancang lingkungan belajar yang lebih merangsang dan mendukung pendidikan karakter bagi anak usia dini.

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi perkembangan karakter anak usia dini melalui lensa implementasi disiplin positif dalam lingkungan belajar. Disiplin positif tidak hanya mengacu pada penerapan aturan, melainkan sebuah pendekatan holistik yang menekankan penguatan positif, pembinaan, dan pembentukan hubungan yang positif. Lingkungan belajar yang memadai dan kondusif menjadi wahana

utama bagi proses ini, di mana setiap interaksi dan pengalaman membentuk landasan penting dalam perkembangan anak.

Dengan menguraikan konsep disiplin positif dan signifikansinya dalam pendidikan anak usia dini, kita dapat memahami betapa pentingnya menciptakan fondasi yang kuat pada tahap awal perkembangan. Artikel ini juga akan membahas dampak positif yang dapat dihasilkan, merinci strategi penerapan disiplin positif, serta menyoroti peran krusial orang tua dan pendidik dalam mendukung perkembangan karakter anak. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat menjadi panduan bermanfaat dalam membantu menumbuhkan generasi bangsa yang berkarakter, cerdas, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Tulisan ini akan membahas signifikansi implementasi disiplin positif dalam meningkatkan lingkungan belajar di satuan pendidikan anak usia dini. Selain itu, artikel ini juga akan menguraikan strategi konkret untuk menerapkan disiplin positif secara efektif, mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan khusus anak usia dini. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi para pendidik dan pengelola satuan pendidikan anak usia dini dalam menciptakan lingkungan belajar yang penuh kehangatan dan stimulasi positif bagi tumbuh kembang anak.

## METODE PENELITIAN

Permasalahan disiplin pada anak adalah salah satu masalah yang cukup sering dijumpai di sebagian besar keluarga. Sejumlah besar buku dan ratusan penelitian telah ditulis guna membahas konsep, strategi disiplin positif hingga efek disiplin yang salah yang selama ini dilakukan oleh banyak keluarga.

Strategi penerapan disiplin positif, tidak sedikit orang tua yang bingung upaya apa yang harus dilakukan untuk menertibkan anak selain dari hukuman fisik. Tak hanya orang tua, berdasarkan penelitian Somayeh et al. (2014) sebanyak 55% partisipan pendidik juga masih bingung untuk memahami penerapan disiplin pada anak dan apa yang perlu dilakukan. Lima langkah strategi disiplin positif untuk pendidik, orang tua dan lingkungan yang disingkat SPACE, ialah strategi untuk tetap tenang (*Stay calm*), ekspektasi yang sesuai (*Proper expectation*), terhubung dalam aksi anak (*Action Connect*), dan emosi yang baik (*Emotions*)

Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi konsep dan proses disiplin positif menurut para ilmuwan psikologi sehingga saya memustuskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang paling tepat. Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai proses, maka saya memutuskan untuk menggunakan *grounded theory*, Cresswell (2004) menekankan bahwa *grounded theory* sangat sesuai dengan peneliti yang ingin menemukan sebuah proses, aksi atau interaksi. Pendekatan ini menghasilkan pemahaman tentang proses yang terkait dengan topik substantif.

Penelitian ini menggunakan *snowball sampling* untuk mencari professional dengan keahlian disiplin tertentu (Gall, Borg & Gall, 1996). Informan penelitian didapatkan secara berproses, paralel dengan proses pengumpulan informasi. Penggunaan wawancara bertujuan untuk mengkonstruksi fenomena, perasaan, dan motivasi, memproyeksikan kejadian yang telah dialami untuk perubahan disiplin.

## PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Lingkungan belajar yang kondusif di satuan pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang unggul dan berintegritas. Salah satu aspek kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah disiplin positif, suatu pendekatan yang mendorong pembentukan perilaku baik melalui penguatan positif dan pembinaan, bukan melalui hukuman semata.

Disiplin positif menekankan pada pengembangan hubungan yang positif antara pendidik dan peserta didik, serta antar sesama peserta didik. Dalam konteks satuan pendidikan, implementasi disiplin positif diharapkan dapat menciptakan atmosfer yang kondusif, memotivasi belajar, serta merangsang pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik.

Ada banyak ahli berpendapat tentang makna pendidikan, tentunya dengan berbagai persepsi yang berbeda-beda. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

H. Fuad Ihsan (2005) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Menurut Pettit dan Bates (1998), disiplin adalah hal yang penting dalam konteks pembelajaran tentang bagaimana mengendalikan diri sendiri dan orang lain. Bahkan, pada tahun 1989 konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang hak-hak anak, melalui komite hak-hak anak, menyerukan semua negara anggota untuk melarang hukuman fisik sebagai upaya pendisiplinan terhadap anak-anak dan melembagakan program pendidikan tentang disiplin positif. Berikut strategi disiplin positif, yaitu;

1. **Konsep Disiplin Positif dan Signifikansinya pada Anak Usia Dini:** Menguraikan konsep disiplin positif dan mengapa hal ini sangat penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Menjelaskan bahwa disiplin positif bukan hanya tentang pengendalian perilaku, tetapi juga memberikan panduan positif untuk pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan moral anak.
2. **Dampak Positif Implementasi Disiplin Positif pada Perkembangan Anak:** Meneliti secara rinci dampak positif dari penerapan disiplin positif pada perkembangan anak usia dini. Menyoroti perubahan perilaku positif, peningkatan keterampilan sosial, dan perkembangan kepribadian yang sehat sebagai hasil dari pendekatan ini.
3. **Uniknya Anak Usia Dini:** Menyajikan pemahaman mendalam tentang keunikan setiap anak usia dini dan bagaimana pendekatan disiplin positif dapat disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan individu mereka. Mengakui pentingnya penghargaan terhadap perbedaan dan keceriaan anak-anak.
4. **Penerapan Strategi Disiplin Positif yang Efektif:** Memberikan panduan praktis dan strategi konkret untuk menerapkan disiplin positif dalam lingkungan belajar anak usia dini. Menyajikan contoh kasus, metode komunikasi efektif, dan pendekatan yang dapat digunakan oleh pendidik dan orang tua.

5. **Hubungan Kolaboratif Antara Pendidik dan Orang Tua:** Membahas pentingnya kerja sama antara pendidik dan orang tua dalam menerapkan disiplin positif. Menyampaikan bahwa pendekatan konsisten di sekolah dan di rumah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh bagi anak.
6. **Mengatasi Tantangan dan Hambatan:** Mengidentifikasi potensi hambatan dalam menerapkan disiplin positif dan menyajikan strategi untuk mengatasi mereka. Menyadari bahwa setiap pendekatan memiliki tantangan tersendiri, dan solusi-solusi yang disajikan dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

Dengan menguraikan konsep disiplin positif, artikel ini menggali dampak positifnya terhadap perilaku, keterampilan sosial, dan perkembangan kepribadian anak usia dini. Fokus diberikan pada uniknya setiap anak dan bagaimana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan karakteristik individu mereka. Strategi praktis untuk menerapkan disiplin positif di lingkungan belajar anak usia dini dijabarkan, dengan menekankan kolaborasi antara pendidik dan orang tua.

Pembahasan juga mencakup identifikasi hambatan dan solusi untuk memastikan efektivitas implementasi disiplin positif. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi para pendidik, orang tua, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang penuh kehangatan dan stimulasi positif. Melalui perjalanan ini, anak-anak usia dini diharapkan dapat mekar menjadi bunga bangsa yang ceria, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

## KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan dan tuntutan masa depan, perkembangan karakter anak usia dini melalui implementasi disiplin positif dalam lingkungan belajar menjadi landasan yang krusial. Artikel ini telah membahas pentingnya fondasi yang kokoh dalam membentuk moralitas, empati, dan keterampilan sosial anak-anak, mengakui bahwa mereka adalah bunga bangsa yang memerlukan perhatian dan panduan yang penuh kasih sayang.

Merangkum keseluruhan pembahasan dan menegaskan pentingnya implementasi disiplin positif dalam membentuk generasi bangsa. Menyampaikan harapan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberdayakan anak-anak usia dini untuk tumbuh menjadi individu yang tangguh dan berdaya.

Disiplin positif, sebagai pendekatan yang menggabungkan kelembutan dan ketegasan, telah terbukti membawa dampak positif pada perkembangan karakter anak usia dini. Lingkungan belajar yang kondusif, penuh stimulasi positif, dan konsisten dalam penerapan disiplin positif memberikan wahanan untuk pertumbuhan yang optimal.

Saran praktis diberikan untuk meningkatkan implementasi disiplin positif, termasuk pelatihan terus-menerus bagi pendidik dan orang tua, kolaborasi yang erat antara sekolah dan rumah, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi. Melalui pemahaman dan penerapan konsep disiplin positif, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan dan panduan bagi pembentukan karakter anak usia dini, menciptakan generasi bangsa yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Dengan mengimplementasikan saran tersebut, diharapkan kita dapat terus menumbuhkan generasi bangsa yang memiliki karakter unggul, membawa perubahan positif, dan siap menghadapi perubahan yang tidak terduga di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bates, John., Pettit, Gregory. S., Dodge, K. A., & Ridge, Beth. (1998). *Interaction of Temperamental Resistance to Control and Restrictive Parenting in the Development of Externalizing Behavior.*
- Cresswell (2004), *Educational Research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Daniel J. Siegel & Tina Payne Bryson. (2012). *The Whole-Brain Child: 12 Revolutionary Strategies to Nurture Your Child's Developing Mind*. New York : Bantam Books
- Fuad Ihsan. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gall, Meredith. D., Borg, Walter. R., & Gall, Joyce. P. (1996). *Educational research: An introduction (6th ed.)*. England: Longman Publishing
- Jane Nelsen, Ed.D (2007). *Positive Discipline: The Classic Guide to Helping Children Develop Self-Discipline, Responsibility, Cooperation, and Problem-Solving Skills*. New York: Harmony
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Dirjen PAUD dan Dikmas
- Meity H. Idris (2012). *Pola Asuh Anak: Melejitkan Potensi & Prestasi Sejak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media
- Phelan, T.W. (2016). *1-2-3 Magic. Effective Discipline for Children 2-12*. Sourcebook, IL.
- Undang-undang Nomor 20 (2003). tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud